

**ANALISIS HUBUNGAN *MULTIPLE INTELLIGENCES*
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK
KELAS X PEMINATAN MIA SMAN 2 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**AGUNG MAHENDRA
NIM. 15031028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Peminatan MIA SMAN 2 Pariaman

Nama : Agung Mahendra

NIM/TM : 15031628/2015

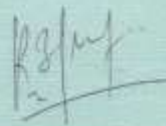
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Juli 2019

Disetujui oleh,



Rahmadhani Fitri, M.Pd.

NIP. 19880516 201404 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Peminatan MIA SMAN 2 Pariaman
Nama : Agung Mahendra
NIM/TM : 15031028/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Juli 2019

Tim Penguji	Nama
1. Ketua	: Rahmadhani Fitri, M.Pd.
2. Anggota	: Dra. Helendra, MS.
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agung Mahendra
NIM/TM : 15031028
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Analisis Hubungan Multiple Intelligences dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Peminatan MIA SMAN 2 Pariaman**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Juli 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Agung Mahendra
NIM. 15031028

ABSTRAK

Agung Mahendra: Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Peminatan MIA SMAN 2 Pariaman

Kadar tiap kecerdasan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Kecerdasan peserta didik dapat diperlihatkan lewat banyak cara baik itu melalui kata-kata, angka, musik, gambar, kegiatan fisik (kemampuan motorik) atau lewat cara sosial-emosional. Saat ini banyak guru yang kurang memahami karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu karakteristik yang perlu dipahami oleh guru adalah bakat dan kecerdasannya. Kecerdasan tersebut terdiri atas sembilan tingkat kecerdasan dan dikenal sebagai *Multiple Intelligences (MI)*. *Multiple Intelligences* sebagai suatu kecerdasan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik. Di SMAN 2 Pariaman guru masih belum mengetahui apa itu *MI*, sehingga guru masih sulit menentukan metode pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *MI* dengan hasil belajar peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang telah dilakukan pada bulan April 2019 di kelas X MIA 4 SMAN 2 Pariaman tahun pelajaran 2018/2019. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X MIA di SMAN 2 Pariaman yang terdiri atas 5 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, dengan mengundi salah satu kelas pada populasi dan didapatkan satu kelas yaitu X MIA 4 sebagai sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan angket *MI*. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi sangat lemah sampai lemah pada masing-masing *MI* dengan hasil belajar biologi kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman. *Multiple Intelligences* secara keseluruhan dengan hasil belajar memiliki korelasi sangat lemah dengan nilai $r = 0,03$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi tetapi tidak signifikan antara *MI* dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman baik *MI* secara keseluruhan ataupun secara parsial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Peminatan MIA SMAN 2 Pariaman**”. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., sebagai Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Helendra, M.S., sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd., sebagai Dosen Penguji dan Validator Angket *multiple intelligences* yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi dan angket *multiple intelligences*.
4. Ibu Heffi Alberida, M.Si., dan Bapak Muhammad Taufan, M.E.A., sebagai Validator Angket *multiple intelligences* yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan angket *multiple intelligences*.

5. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed., sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Pimpinan dan seluruh Staf Pengajar beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian pendidikan penulis, di Jurusan Biologi FMIPA UNP.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 2 Pariaman yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Suarni, S.Pd., selaku guru biologi SMAN 2 Pariaman yang telah memberikan saran dan waktu luangnya terhadap penelitian penulis.
9. Siswa-siswi kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman yang telah menjadi responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan mahasiswa berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Definisi Operasional.....	23

D. Variabel dan Data Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data	29
B. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik Kelas X peminatan MIASMAN 2 Pariaman	22
2. Kriteria Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	27
3. Rata-rata Skor <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman	29
4. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data.....	30
5. Korelasi <i>Multiple Intelligences</i> dengan Hasil Belajar	31
6. Koefisien Penentu <i>Multiple Intelligences</i> dengan Hasil Belajar	32
7. Rekapitulasi Hasil Uji-t	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara untuk Guru	48
2. Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik.....	54
3. Uji Homogenitas Populasi (Uji Anova).....	62
4. Uji Lanjut DNMRT Populasi	64
5. Kisi-kisi Angket <i>Multiple Intelligences</i>	65
6. Angket <i>Multiple Intelligences</i>	67
7. Lembar Validasi Angket Kecerdasan Eksistensial	73
8. Angket yang telah diisi oleh Peserta Didik.....	79
9. Distribusi Nilai <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik.....	85
10. Distribusi Nilai Ujian Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X peminatan MIA SMA 2 Pariaman	88
11. Konversi Skor <i>Multiple Intelligences</i> Peserta Didik	89
12. Uji Normalitas	99
13. Analisis Korelasi dengan Menggunakan Rumus <i>Pearson Product Moment</i>	109
14. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	135
15. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	136
16. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	137
17. Dokumentasi Penelitian	138
18. Nilai Persentil Distribusi t	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengajaran dan pembelajaran yang memerlukan kemampuan dan keterampilan khusus. Menurut Ege (2016: 863), Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi setiap individu. Melalui pendidikan, karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu akan diubah menjadi kompetensi. Saat ini banyak guru yang kurang memahami karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu karakteristik yang perlu dipahami oleh guru adalah bakat dan kecerdasannya. Sesungguhnya kecerdasan memiliki tempat yang sangat penting dalam dunia pendidikan, namun para guru sering memahami kecerdasan peserta didik secara parsial. Menurut Amir (2013: 2), sesungguhnya setiap anak itu memiliki potensi dan bakat masing-masing yang membuat mereka menjadi cerdas.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran seharusnya mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Sardiman (2001: 143), menyatakan guru memiliki banyak peranan yaitu guru harus dapat memberikan dorongan untuk meningkatkan potensi peserta didik, membimbing, dan menerapkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan cita-citanya, memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan peranannya dengan baik, guru wajib mengetahui kondisi peserta didiknya baik secara fisik maupun psikologis. Salah satu kondisi psikologis peserta didik adalah

kecerdasan. Setiap orang memiliki kecerdasan tersendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya.

Kecerdasan adalah suatu kemampuan, dengan proses kelengkapannya, yang sanggup menangani berbagai masalah. Menurut Gardner dalam Amstrong (2003: 19), kecerdasan merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk yang mempunyai nilai budaya. Setiap peserta didik memiliki kecerdasan dan kecerdasan tersebut bukan bersifat tunggal, artinya setiap orang memiliki lebih dari satu kecerdasan yang disebut dengan *multiple intelligences* (MI).

Gardner dalam Chatib (2012: 79), menyatakan bahwa otak manusia menyimpan sembilan jenis kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan kinestetis, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial. Kesembilan kecerdasan ini dinamakan juga kecerdasan majemuk atau *Multiple Intelligences*. Setiap orang memiliki MI dalam tingkatan yang berbeda. Oleh karena itu setiap guru hendaknya bisa memahami kecerdasan dan kemampuan setiap peserta didik dengan baik. Hal ini sesuai dengan peran guru sebagai motivator dan fasilitator. Menurut Sardiman (2001: 143) sebagai motivator seorang guru mampu meningkatkan dan mengembangkan kegiatan belajar siswa. Guru sebagai fasilitator memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran.

Manfaat mengetahui tingkatan MI bagi guru yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi kecerdasan peserta didiknya, sehingga mereka bisa

memberikan metode pengajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran (Abas (2016: 18). Selaras (2014: 23), menyatakan manfaat mengetahui tingkatan *MI* bagi peserta didik yaitu membantu peserta didik untuk memilih jurusan yang mereka minati, menambah rasa percaya diri. Bagi guru disekolah *MI* dapat bermanfaat agar guru lebih fokus dalam proses pembelajaran, membantu mengelompokkan peserta didik, bisa melakukan pendekatan kepada peserta didik sesuai dengan tipe kecerdasan yang dimilikinya. Selain itu dengan mengetahui tingkatan *MI* peserta didik, guru dapat mengembangkan dengan optimal potensi yang ada dalam diri peserta didik dan dapat memilih strategi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar.

Selain pendapat Abas (2016: 18) dan Selaras (2014: 23), Tabi'in (2017: 62-65) juga menyampaikan bahwa jika guru mengetahui tingkat *MI* peserta didik, maka guru dapat menentukan cara belajar yang tepat dan optimal disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik. Cara belajar yang tepat ini juga membantu guru untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Selain itu, mengembangkan kecerdasan anak terutama *MI* tidak hanya menjadi tanggung jawab guru saja. Hal ini disampaikan oleh Mahameru (2016: 117), bahwa mengembangkan *MI* tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan guru saja, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua. Oleh karena itu, dengan mengetahui tingkat *MI* peserta didik ini, maka sekolah dan guru dapat bersinergi dengan pihak orang tua untuk menentukan cara belajar anaknya yang tepat dan optimal disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki.

Menurut Mohammadi (2012: 679), anak yang memiliki kecerdasan naturalistik yang dominan, mereka sering menunjukkan keahlian dalam mengklasifikasikan tumbuhan dan hewan, mereka suka mengamati alam, memperhatikan perubahan-perubahan di lingkungan, merawat hewan peliharaan. Oteiza (2013: 5), menyatakan bahwa peserta didik kelas biologi yang memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi akan dengan mudah belajar bagaimana membedakan, mengklasifikasikan, bereksperimen, dan membuat pertanyaan tentang alam. Hal ini juga dinyatakan oleh Chatib (2012: 100), bahwa anak yang memiliki kecerdasan naturalistik yang dominan akan lebih tertarik pada keadaan alam sekitar termasuk pada binatang dan tumbuhan, menikmati benda-benda dan cerita yang berkaitan dengan fenomena alam.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan di SMAN 2 Pariaman dengan Ibu Suarni AR, S.Pd., pada tanggal 10 Desember 2018 yang merupakan guru mata pelajaran Biologi SMAN 2 Pariaman, diketahui bahwa umumnya guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan media yang beragam dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat membuat peserta didik tidak mudah bosan dengan apa yang diterangkan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Umumnya guru belum mengenal dan memahami betul apa itu *MI*. Sebaiknya guru harus lebih mengetahui potensi yang ada dalam diri peserta didik dan mengembangkannya secara optimal diantaranya dengan mengetahui tingkatan *MI*.

Multiple Intelligences pada peserta didik dapat terlihat pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, salah satunya dapat diketahui dalam proses pembelajaran di sekolah. Raharjo (2010: 321), menyatakan bahwa anak yang

memiliki kecerdasan naturalistik yang tinggi, akan cepat belajar jika sesuatu dikaitkan dengan alam seperti buah, daun, biji dan bunga. Hal ini yang ditemukan oleh penulis ketika observasi di SMAN 2 Pariaman kelas X peminatan MIA bahwa peserta didik lebih tertarik dengan lingkungan dan akan cepat belajar jika sesuatu yang diajarkan tersebut berhubungan dengan alam.

Tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh menggambarkan kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diikuti. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di SMAN 2 dengan Ibu Suarni AR, S.Pd., pada tanggal 10 Desember 2018 yang merupakan guru mata pelajaran Biologi SMAN 2 Pariaman, hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan MIA sudah bagus. Ini dapat dilihat dari hasil rerata nilai ujian akhir semester peserta didik kelas X peminatan MIA adalah 76,83 (KKM 75). Ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Mudjiran (2003: 50) menyatakan, bahwa faktor ini terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisik yang mencakup minat, motivasi, kepribadian, bakat, dan kecerdasan (*intelligence*). Faktor luar meliputi kondisi tempat belajar, sarana dan prasarana, suasana lingkungan belajar, materi pelajaran dan dukungan sosial. Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *intelligence* atau kecerdasan.

Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik kelas X peminatan MIA di SMAN 2 Pariaman memang sudah mencapai KKM, namun guru masih perlu untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga dapat

mencapai hasil yang lebih baik lagi. Selain dengan menggunakan metode pembelajaran dan media yang bervariasi, cara yang dapat dilakukan diantaranya yaitu dengan mengetahui tingkat *MI* peserta didik. Beberapa manfaat bagi guru yaitu guru dapat menentukan cara belajar yang tepat dan optimal sesuai kemampuan belajar peserta didik (Tabi'in, 2017: 62-65; Mahameru, 2016: 117). Selain itu mengetahui tingkat *MI* juga dapat bermanfaat untuk membantu guru untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi peserta didik.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas perlu diketahui bagaimana sebenarnya tingkat kecerdasan majemuk peserta didik. Oleh karena itu penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan *Multiple Intelligences* dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas X Peminatan MIA SMAN 2 Pariaman”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Setiap peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.
2. Kurangnya pengetahuan guru tentang *Multiple Intelligences*.
3. Belum diketahui hubungan antara *Multiple Intelligences* dengan hasil belajar peserta didik di SMAN 2 Pariaman.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan pada hasil belajar peserta didik kelas X peminatan MIA di SMAN 2 Pariaman. Belum diketahui hubungan antara *MI* terhadap hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui tingkat *MI* peserta didik

dapat diperoleh melalui angket tentang penilaian diri sendiri. Hasil angket diharapkan dapat menggambarkan jenis kecerdasan majemuk apa yang mendominasi pada peserta didik. Kecerdasan majemuk yang diteliti ada 9 jenis kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan kinestetis-jasmani, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hubungan antara masing-masing *MI* dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman?
2. Bagaimana hubungan antara *MI* secara keseluruhan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui hubungan antara masing-masing *MI* dengan hasil belajar peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman.
2. Mengetahui hubungan antara *MI* secara keseluruhan dengan hasil belajar peserta didik kelas X MIA SMAN 2 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman, sebagai acuan dalam belajar karena telah mengetahui tingkatan *MI*.
2. Bagi guru biologi SMA, bisa mengetahui strategi yang tepat sesuai dengan *MI* yang dimiliki oleh peserta didiknya.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan pedoman dan sumber rujukan ilmiah bagi penelitian relevan selanjutnya terkait *MI*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang tidak berarti antara masing-masing *MI* dengan hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman.
2. Terdapat hubungan yang tidak berarti antara *MI* secara keseluruhan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas X peminatan MIA SMAN 2 Pariaman.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Guru perlu mengetahui tingkatan setiap kecerdasan dan secara keseluruhan *MI* setiap peserta didik, sehingga dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif yang masih berhubungan dengan penelitian ini, diharapkan bukan hanya menghubungkan *MI* dengan hasil belajar biologi saja, tetapi bisa dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda.
3. Guru perlu mengawasi dan membantu peserta didik jika ada kendala dalam pengisian angket sehingga data hasil angket bisa lebih valid dan berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, R. A. 2016. Konsep Kecerdasan Majemuk Perspektif Howard Gardner dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Abidin, Z. 2017. Pengembangan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*) di Madrasah. *Elementary*, Vol. 3: 121-131.
- Amir, A. 2013. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligences*). *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 1: 1-14.
- Armstrong, T. 2003. *Setiap Anak Cerdas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Asmila, L. A, 2015. Pengaruh Strategi *Genius Learning* Berbasis *Multiple Intelligences* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Benjeng, Gresik pada Materi Getaran dan Gelombang. *Jurnal Mahasiswa*, 1-6.
- Chaerunnisa, V., Siti G. S. F., Bambang E. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Pengembangan Kecerdasan Majemuk Siswa pada Konsep Sel Kelas XI SMA. *Jurnal Biodidaktika*, Vol. 12, No. 1: 30-37.
- Chatib, M., Alamsyah S. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Chatib, M., Alamsyah S. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Daud, F. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19, No. 2: 243-255.
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ege, B. 2016. Hubungan antara *Multiple Intelligence* dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Semnas IPA Pascasarjana UM*. Vol. 1: 863-872.
- Gunawan, A. 2006. *Petunjuk Praktis untuk Mencerdaskan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafi. 2016. Pemilihan Profesi Berdasarkan Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*). *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 3, No. 1: 1-21.
- Hasanah, U. 2015. Konsep Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Perspektif Munif Chatib. *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 12, No. 2: 209-232.